

## PEMBERDAYAAN KREATIVITAS KADER POSYANDU DALAM PENGOLAHAN TANAMAN PALAWIJA DI KELURAHAN PASIR PUTIH SAWANGAN DEPOK

Widayani Wahyuningtyas<sup>1)</sup>, Sintha Fransiske.S<sup>2)</sup>, Dian Lutfiana Sufyan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta  
widayaniwahyuningtyas@gmail.com

### ABSTRAK

Peningkatan kemampuan dalam berkreasi dan berinovasi. Disinilah suatu kreatifitas sangat diperlukan untuk mengembangkan ide dan gagasan. Kreatifitas yang dikembangkan akan memunculkan cikal bakal produk inovasi. Untuk itu dibutuhkan bagaimana merubah pola pikir ibu kader Posyandu dalam Pengetahuan Gizi yang terkandung pada tanaman palawija. Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Pasir Putih, Sawangan, Depok yang diwakili oleh Ibu Kader Posyandu yang tersebar di 12 RW menghasilkan bahwa Tingkat Kehadiran Ibu Kader dalam mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan baik yaitu 43 orang (98%). Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Kader baik yaitu 32 orang (88%) setelah mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan tersebut. Dan mengaplikasikan dalam bentuk mempraktekan tanaman palawija (Umbi-Umbian) menjadi dua produk andalan yaitu Paobiu (Bapao Ubi Ungu) Pikulis (Kripik Kulit Manggis, Tepung Singkong), dapat menghasilkan nilai jual lebih. Pengetahuan dari segi gizi juga meningkat dari rata-rata poin 48 menjadi 74. Kesimpulannya bahwa Ibu Kader posyandu telah berfikir kreatif dengan merubah pola pikirnya setelah memperoleh pengetahuan gizi sehingga dapat memanfaatkan tanaman palawija bernilai lebih. Saran Mitra kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dengan Kader Posyandu Pasir Putih lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan karya yang mempunyai nilai lebih dan bermanfaat meningkatkan pendapatan.

**Kata kunci:** kreatifitas, inovasi, paobiu, pikulis

### PENDAHULUAN

Kelurahan Pasir Putih sudah banyak berubah dari perkampungan meningkat menjadi wilayah perkotaan, terdiri dari 12 RW dan 64 RT, ini tidak terlepas dari peran serta aktif dari pemuda bersinergi dengan lurah. Kecamatan Sawangan memiliki jumlah penduduk 107.805 jiwa atau 27.098 kepala keluarga yang terdiri dari: Laki - Laki: 54.784 jiwa, Perempuan: 53.021 jiwa. Sedangkan Kelurahan Pasir Putih jumlah penduduk 16.527, luas wilayah 518 Ha, kepadatan 31 Jiwa/Ha. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian Kecamatan Sawangan merupakan wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam cukup potensial bila dikelola dengan baik. Potensi tersebut antara lain di bidang pertanian, perikanan, dan perkebunan. Didasari oleh hal tersebut, banyak penduduk Kecamatan Sawangan bergerak di sektor jasa dan wirausaha meskipun sebagian yang lain memiliki pekerjaan sebagai pegawai (PNS/Swasta) <http://sawangan.depok.go.id/profil/kependudukan>. Penyediaan makanan di tingkat keluarga dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan perilaku terutama ibu tentang gizi dan kesehatan. Pengetahuan ibu yang baik tentang gizi dan kesehatan diharapkan dapat mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam menyediakan dan mendistribusikan makanan dalam keluarganya yang dapat mempengaruhi konsumsi makan sehari harinya dan dampak lebih lanjutnya adalah pada status gizi (Baliwati, 2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi ada dua yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung antara lain asupan



makanan dan penyakit infeksi. Faktor tidak langsung antara lain adalah kemiskinan, pendidikan, dan pengetahuan yang mempengaruhi ketersediaan pangan dan pelayanan kesehatan (Supriasa dkk, 2002). Faktor tidak langsung salah satunya adalah kemiskinan, ini sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan gizi balita. Kemiskinan merupakan masalah pembangunan kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan berbagai bidang pembangunan lainnya yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Untuk mengatasi kemiskinan diperlukan pemberdayaan pada lingkungan keluarga. Setiap Kepala rumah tangga menanggung sebanyak tiga orang. Penghasilan yang diperoleh kepala keluarga dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari misalkan untuk kebutuhan makan, pendidikan, sewa rumah, biaya listrik dan lain-lain. Sebagian dari kepala keluarga dalam mencari nafkah dibantu oleh anggota keluarga lainnya seperti istri. Kepala keluarga yang memiliki penghasilan rendah tersebut memiliki permasalahan akan sulit terwujudnya perbaikan kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang. Sehingga sangat mempengaruhi kualitas Pelayanan Kesehatan kader posyandu. Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan menjadi komitmen bersama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Salah satu upaya pemberdayaan adalah dengan cara membuat dan menjual produk dengan bahan baku yang berasal dari sumber daya alam sekitar.

Palawija merupakan salah satu sumber daya alam yang banyak terdapat di kelurahan Pasir Putih, harganya pun sangat terjangkau dan mudah didapat. Namun pemanfaatannya masih sangat kurang. Selama ini orang hanya menggunakan pala wija sebagai tanaman yang dianggap sebelah mata, kurang mempunyai nilai, karena masyarakat belum bisa mengolah menjadi produk yang bernilai jual lebih tinggi. Kepala keluarga yang memiliki penghasilan rendah tersebut memiliki permasalahan akan sulit terwujudnya perbaikan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang, di samping itu seperti yang dicanangkan pemerintah di dalam Posyandu seperti ketahanan pangan yang juga menjadi perhatian khusus dan merupakan persalihan yang sangat penting dan tidak bisa dianggap sepele/remeh.

Situasi dan Keadaan ini yang menjadi pemikiran bagi Tim Abdimas UPNVJ, bagaimana memberdayakan ibu kader Posyandu untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam membantu meningkatkan taraf perekonomian serta tetap dapat bersinergi mengingat kondisi masyarakat khususnya kelompok ibu kader di wilayah Kelurahan Pasir Putih kecamatan Sawangan Depok, maka solusi yang ditawarkan pada pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Memberikan penyuluhan dan pengetahuan peningkatan kesadaran ibu rumah tangga mengenai Ketahanan Pangan melalui kualitas hidup secara optimal dalam peningkatan pendapatannya;
- b. Memberdayakan komunikasi kelompok untuk kelompok Posyandu Ibu Kader Posyandu dalam pemanfaatan palawija di Pasir Putih;
- c. Menerapkan strategi pemasaran dengan meluncurkan produk andalan dari bahan palawija di Pasir Pitih melalui UKM ranting Sawangan Depok.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Drevdahl, dalam Hurlock, 1999: 98) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Pengetahuan adalah sesuatu atau semua yang diketahui atau dipahami atas dasar kemampuan kita berfikir, merasa, maupun mengindra, baik diperoleh secara sengaja maupun tidak sengaja (Mauruf, 2008)

## METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan Pasir Putih, Depok diselenggarakan pada bulan Juli tepatnya tanggal 12 dan 19 Agustus 2019. Dan ada beberapa tahapan dari persiapan pembuatan materi Penyuluhan kreatifitas dalam mengolah tanaman palawija yang menhasikan nilai lebih. Pembuatan media penyuluhan berupa power point, poster, leaflet, dan CD. Media berisi informasi dan pesan cara pengolahan tanaman palawija dengan bahan baku dari ubi ungu dan tepung singkong dan tepung kulit manggis *homemade*. Materi dibuat dengan bahasa sederhana dan familiar sehingga bisa dipahami oleh ibu kader Posyandu di wilayah Kelurahan Pasir Putih, Depok, Jawa Barat. Adapun kriteria inklusi partisipasi dalam pengabdian masyarakat antara lain:

1. Ibu Kader Posyandu yang aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan di Kelurahan Pasir Putih;
2. Bersedia menjalani seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan dan pelatihan pemberdayaan Kader Posyandu di lingkungan Kelurahan Pasir Putih;
3. Pelaksanaan pre dan post-test untuk melihat perubahan pengetahuan ibu Kader Posyandu dalam berpikir kreatif dalam pemanfaatan tanaman palawija bernilai lebih;
4. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan kader Posyandu dalam berfikir kreatif untuk menciptakan inovasi tanaman palawija yang bernilai lebih.

Pendekatan yang digunakan adalah model Penyuluhan dan Pelatihan Pemberdayaan Kreatifitas dengan pengembangan inovasi pemanfaatan Tanaman palawija yang bernilai lebih yaitu *homemade* yang bisa dibuat dari pangan lokal yaitu Ba'pao Ubi Ungu (Paobiu) dan Keripik Kulit Manggis (Pikulis) di wilayah Pasir Putih, Sawangan, Depok. Bentuk partisipasi mitra pengabdian antara lain:

- a) Mengakomodir partisipasi yang sesuai kriteria inklusi dan bersedia berpartisipasi pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan Pemberdayaan Kreatifitas dengan pengembangan inovasi pemanfaatan Tanaman palawija yang bernilai lebih yaitu *homemade* yang bisa dibuat dari pangan lokal yaitu Paobiu dan Pikulis di wilayah Pasir Putih, Sawangan, Depok.
- b) Mengikuti Pelatihan dengan seksama dan serius.
- c) Memberikan komentar dalam ajang diskusi (FGD) tentang pemberdayaan kreatifitas dengan pengembangan inovasi pemanfaatan tanaman palawija yang bernilai lebih yaitu dengan praktek langsung dan akan di kompetisikan produk yang telah dibuat para ibu kader di wilayah Pasir Putih, Sawangan, Depok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil turun lapangan dalam acara pengabdian masyarakat kerja sama antara kelurahan Pasir Putih, Sawangan, Depok dengan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta dari 14 Posyandu di setiap RW wilayah kerja Pasir Putih, Sawangan, Depok undangan yang telah tersebar yang dapat hadir pada tanggal 12 dan 19 Agustus 2019, sebagian besar ibu kader Posyandu memiliki tingkat kehadiran yang baik yaitu



46 orang (92%). Dari pelaksanaan hari pertama tanggal 12 Agustus 2019 peserta ibu kader posyandu yang hadir sebanyak 46 peserta dari 50 undangan yang tersebar yaitu mewakili 11 Posyandu di Kelurahan wilayah Pasir Putih, Sawangan, Depok dengan jenis kegiatan yaitu pemberian pre-test dan dilanjutkan penyuluhan serta pelatihan dengan tema “Menumbuhkembangkan Ide Kreatifitas Ibu Kader”. Dari pelaksanaan hari kedua tanggal 19 Agustus 2019 peserta ibu kader posyandu yang hadir sebanyak 47 peserta di Kelurahan wilayah Pasir Putih, Sawangan, Depok, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan penyuluhan dan pelatihan ibu kader Posyandu berhasil karena ibu kader Posyandu mengapresiasi dan aktif terbukti dari 93% yang antusias hadir, ada peningkatan kehadiran dari pelaksanaan kedua penyelenggaraan penyuluhan dan pelatihan ibu kader Posyandu dengan jenis kegiatan pemberian post-test dan tanya jawab serta menceritakan hasil karya ibu kader yang telah memraktekan melalui kompetisi perlombaan produk camilan antar Posyandu berupa Paobiu dan Pikulis.

**Tabel 1 Data Primer 2019**  
**Distribusi Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan Ibu Kader Posyandu yang Mayoritas di Wilayah Kelurahan Kelurahan Pasir Putih, Sawangan, Depok 2019**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Usia 41-50	22	47
Pendidikan Tamat SMA	23	50
Pekerjaan (Tidak Bekerja)	37	80

**Tabel 2 Data Primer 2019**  
**Gambaran Kreatifitas Kader Posyandu dalam Pengetahuan Pengolahan Produk Camilan dari Tanaman Palawija yang Bernilai Gizi (pre-test)**

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Kurang $\leq 60\%$ ,	24	52
Baik $\geq 80\%$ .	22	48
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar ibu kader Posyandu memiliki tingkat pengetahuan yang kurang yaitu 22 orang (52%).

**Tabel 3 Data Primer 2019**  
**Gambaran Kreatifitas Kader Posyandu dalam Pengetahuan Pengolahan Produk Camilan dari Tanaman Palawija yang Bernilai Gizi (post-test)**

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Kurang	12	26
Baik	34	74
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar ibu kader Posyandu memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu 34 orang (74%).

Hasil di atas yang menyebutkan bahwa sebagian besar ibu kader Posyandu baik pengetahuan mengenai kreatifitas kewirausahaan dan pengetahuan gizi yang terkandung di tanaman palawija, dikarenakan setelah diadakannya penyuluhan dan pelatihan pada 19 Agustus 2019, terbukti pada pertemuan kedua para reponden sangat antusias dalam mengaplikasikan atau mempraktekan pengetahuan dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu kader telah memiliki pengetahuan yang meningkat dengan menyampaikan testimoni dan memraktekan produk camilan berupa Paobiu dan Pikulis.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Tingkat kehadiran ibu kader posyandu di wilayah kerja Kelurahan Pasir Putih, Sawangan, Depok baik yaitu 47 orang (93%) yang mengikuti kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan tersebut;
2. Diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu kader Posyandu di wilayah kerja Kelurahan Pasir Putih, Sawangan, Depok baik yaitu 34 orang (74%) dan sebagian besar mau mengaplikasikan atau mempraktekkan pengetahuan gizi dengan memanfaatkan produk palawija yang mempunyai nilai lebih yang mereka peroleh dari penyuluhan dan pelatihan tersebut;
3. Pemasaran Produk Paobiu dan Pikulis dari ibu kader akan ditampung dan dipasarkan di UKM dan IWAPI ranting Sawangan Depok.

### Saran

1. Bagi Institusi Kelurahan Limo Depok, Tim Pengabdian Masyarakat mengharapkan dapat terus menjalin hubungan kerja sama dengan kesepakatan-kesepakatan program yang lebih baik demi kemajuan bersama.
2. Bagi Institusi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Tim Pengabdian Masyarakat mengharapkan Program Pengabdian Masyarakat ini dapat bermanfaat dan dapat menginspirasi bagi para pembaca untuk membuat kerjasama dengan suatu institusi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andini, Agustin Tri. *Perbedaan Kreativitas Figural Anak Ditinjau dari Jenis Kelamin*. Diss. Program Studi Psikologi FPSI-UKSW, 2015.
- BAB, I. "Rahma Santhi Zinaida 55209120014 Tugas Mandiri UAS Creative Communication."
- <http://sawangan.depok.go.id/profil/kependudukan>, diakses 2 April 2019.
- [http://www.gelombangotak.com/cara\\_meningkatkan\\_kreativitas.htm](http://www.gelombangotak.com/cara_meningkatkan_kreativitas.htm) diakses 2 Februari 2019.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17377/Chapter%20II.pdf;jsessionid=0D2468BEA7C13E7EF35EDC040A4FB860?sequence=3> diakses 2 Februari 2019.
- Saillah, I. 2013. *Buku Panduan Sistem Pusat Karir*. Jakarta: Kemendikbud. DIKTI. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreatifitas pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.